

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Penelitian M. Yazid dan M. Maula Adam ( 1999 )**

Penelitian tentang analisis perilaku organisasi kontraktor di Yogyakarta. Dalam hal ini peneliti menganalisis tentang pengoptimalan sumber daya manusia di dalam organisasi kontraktor. Peneliti menyimpulkan bahwa tingkat koordinasi dalam organisasi perusahaan kontraktor di Yogyakarta cukup tinggi. Namun tingkat kerumitan organisasi perusahaan kontraktor di Yogyakarta rendah, hal ini karena perusahaan kontraktor di Yogyakarta yang mempunyai jumlah karyawan di atas 50 orang hanya sedikit sekali.

#### **2.2 Penelitian Anike Kirana dan Ermawati ( 1999 )**

Melakukan penelitian tentang hubungan antara perilaku organisasi kontraktor dengan prestasi kerja. Dari hasil analisis terhadap 20 kontraktor, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perilaku organisasi kontraktor pada umumnya cukup baik ( rata-rata  $\geq 3$  ) dengan sentralisasi yang cukup tinggi, koordinasi yang baik dan pengalaman melaksanakan pekerjaan sejenis yang cukup tinggi.
2. Semakin tinggi tingkat sentralisasi, maka prestasi kerja yang dihasilkan semakin baik, sentralisasi memberikan sumbangan efektif yang kecil dalam

pengaruh organisasi kontraktor terhadap SPI dan CPI.

- 3 Semakin baik tingkat koordinasi, maka semakin baik prestasi kerja yang dihasilkan. Koordinasi memberikan sumbangan efektif yang cukup besar dalam pengaruh perilaku organisasi kontraktor terhadap SPI dan memberikan sumbangan efektif yang besar terhadap CPI.
- 4 Semakin berpengalaman dalam melaksanakan pekerjaan sejenis, maka prestasi kerja yang dihasilkan akan semakin baik. Pengalaman melaksanakan pekerjaan sejenis memberikan sumbangan efektif yang besar pada pengaruh perilaku organisasi kontraktor terhadap SPI dan memberikan sumbangan efektif yang cukup besar terhadap CPI.
- 5 Perilaku organisasi memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap prestasi kerja ( SPI = 0,967 dan CPI = 0,921 ) yang dihasilkan oleh masing-masing organisasi kontraktor. Semakin baik perilaku organisasi kontraktor, maka prestasi kerja yang dihasilkan semakin baik.

### 2.3 Penelitian Dale, Ernest ( 1967 )

Mendefinisikan organisasi sebagai proses-proses yang tersusun dalam suatu sistem dimana orang di dalamnya berinteraksi untuk mencapai tujuan.

Organisasi itu sendiri mempunyai banyak definisi. Hampir setiap disiplin ilmu pengetahuan mencoba untuk mendefinisikan apa arti dari organisasi dari sudut pandang masing-masing disiplin ilmu. Tetapi organisasi secara umum mempunyai ciri-ciri diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Organisasi adalah lembaga sosial yang terdiri dari sekumpulan orang dengan

berbagai pola interaksi yang ditetapkan.

2. Organisasi dikembangkan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.
3. Organisasi secara sadar dikoordinasikan dan dengan sengaja disusun.
4. Organisasi adalah instrumen sosial yang mempunyai batasan-batasan yang secara relatif dapat diidentifikasi dan keberadaannya mempunyai basis relatif permanen.

Dari keterangan di atas hakekat suatu organisasi ( Reksohadiprodo dan Handoko, 1990 ) adalah adanya orang-orang yang usahanya harus dikoordinasi, tersusun dari sejumlah subsistem yang saling berhubungan dan saling tergantung. Bekerja bersama atas dasar pembagian kerja, peran dan wewenang serta mempunyai tujuan tertentu yang hendak dicapai.

